

## PENGEMBANGAN KURIKULUM PRODI PGMI UINSU MEDAN MERUJUK KKNI DENGAN PENDEKATAN TRANSDISIPLIN

**Nirwana Anas, Ramadan Lubis**  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan  
Surel: [nirwanaanas@uinsu.ac.id](mailto:nirwanaanas@uinsu.ac.id)

**Abstract: Curriculum Development of PGMI UINSU Medan Study Program Refers to KKNI with a Transdisciplinary approach.** Islamic education is a system in order to create an idealized Muslim figure, namely a master of thought and remembrance (ūlul al-Bāb). Thus, the theory of education that is built must be derived from Islamic teachings as a reference to develop science and values that will be transitorized in educational practice. In realizing quality education, standardization is needed and well-systematized. For this reason, higher education institutions must refer to the curriculum that has been regulated by the government, namely the National curriculum based on KKNI. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program (PGMI) is one of the Study Programs (Study Programs) that organizes learning activities that refer to KKNI. In addition to implementing KKNI, PGMI also implements a Transdisciplinary curriculum that is characteristic of UIN North Sumatra Medan. This idea of transdisciplinary was born from the change of IAIN to UIN which manages diverse disciplines, namely general sciences and religious sciences. Transdisciplinary is a cross-disciplinary study for the study of one object of science that will produce synthesis, through cooperative efforts, so as to give birth to new knowledge, understanding, and perspectives. This research is development research that aims to produce: (1). Formulation of the KKNI curriculum in the PGMI FITK UIN SU Medan Study Program for the 2018/2019 academic year. (2). Formulation of Transdisciplinary approach in PGMI FITK UIN SU Medan Study Program for the academic year 2018/2019. (3). The results of curriculum development of PGMI study program refer to KKNI with transdisciplinary approach in semester learning plan (RPS) academic year 2018/2019.

**Keywords:** PGMI, Curriculum, KKNI, Transdiscipline.

**Abstrak: Pengembangan Kurikulum Prodi PGMI UINSU Medan Merujuk KKNI dengan pendekatan Transdisiplin.** Pendidikan Islam adalah sebuah sistem dalam rangka mewujudkan sosok Muslim yang diidealkan yakni seorang yang ahli fikir dan zikir (ūlul al-Bāb). Dengan demikian, teori pendidikan yang dibangun harus bersumber dari ajaran Islam sebagai acuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang akan ditransinternalisasikan dalam praktek pendidikan. Dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, dibutuhkan adanya standarisasi dan tersistematisasi dengan baik. Untuk itu lembaga pendidikan tinggi harus mengacu kepada kurikulum yang sudah diatur oleh pemerintah, yaitu kurikulum Nasional yang berbasis KKNI. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) adalah salah satu Program Studi (Prodi) yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang mengacu kepada KKNI. Disamping menerapkan KKNI, PGMI juga menerapkan kurikulum Transdisipliner yang menjadi ciri khas UIN Sumatera Utara Medan. Gagasan Transdisiplin ini terlahir dari perubahan IAIN menjadi UIN yang mengelola disiplin ilmu yang beragam, yaitu ilmu-ilmu umum dan ilmu ilmu agama. Transdisipliner adalah kajian lintas disiplin ilmu untuk kajian satu objek kajian yang akan menghasilkan sintesa, melalui upaya kooperatif, sehingga dapat melahirkan ilmu pengetahuan, pemahaman, dan perspektif baru. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*development research*) yang bertujuan untuk menghasilkan: (1). Rumusan kurikulum KKNI di Program Studi PGMI FITK UIN SU Medan tahun akademik 2018/2019. (2). Rumusan pendekatan Transdisiplin di Program Studi PGMI FITK UIN SU Medan tahun akademik 2018/2019. (3). Hasil Pengembangan kurikulum Program Studi PGMI merujuk KKNI dengan pendekatan

Transdisiplin dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) tahun akademik 2018/2019.

**Kata Kunci:** PGMI, Kurikulum, KKNi, Transdisiplin.

## PENDAHULUAN

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) adalah salah satu Program Studi (Prodi) yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang mengacu kepada KKNi. Proses pembelajaran berdasarkan KKNi ini sudah diberlakukan sejak tahun 2013 hingga sekarang ini. Disamping menerapkan kurikulum berbasis KKNi, PGMI sekaligus juga menerapkan kurikulum yang mengacu kepada *Transdisipliner* yang menjadi ciri khas UIN Sumatera Utara Medan.

Gagasan *Transdisiplin* ini terlahir dari perubahan IAIN menjadi UIN yang mengelola disiplin ilmu yang beragam, yaitu ilmu-ilmu umum dan ilmu agama. Penerapan Transdisiplin ini menjadi sebuah keniscayaan pada lembaga Pendidikan Tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Akar Historis Pendidikan Transdisiplin diawali dengan munculnya pemahaman tentang disiplin atau monodisiplin. (Lubis, : 44). Disiplin akademis dapat dilihat sebagai suatu bentuk pelatihan ilmiah yang khusus dan ketat yang akan menghasilkan praktisi yang telah terlatih dengan kedisiplinan tertentu. Selain itu, disiplin juga bermakna mengawasi perilaku atau cara berpikir tertentu. Dalam proses pendisiplinan untuk tujuan umum eksploitasi ekonomi dan kepatuhan politik, disiplin tidak berada di luar subjek, tetapi semakin mengalami internalisasi. (Lubis, :46).

Ilmu pengetahuan adalah suatu proses sosial yang mengalami diseminasi secara global maupun lokal melalui berbagai bentuk dan tempat, maka di masa yang akan datang akan terjadi rekonfigurasi ilmu pengetahuan. Dalam memecahkan masalah pendidikan jika kita hanya menggunakan monodisiplin,

kita akan berhadapan dengan berbagai kelemahan yang muncul dimana kita hanya memahami disiplin ilmu itu saja tanpa memahami disiplin ilmu lain yang dapat dimanfaatkan untuk melengkapi disiplin ilmu yang kita pahami.

Dengan disusun dan diterapkannya kurikulum berbasis KKNi dan Transdisiplin ini diharapkan ada penyetaraan dan peningkatan kualitas pendidikan. Untuk itu penelitian ini akan menelusuri penerapan kurikulum berbasis KKNi dan Transdisiplin di Program Studi PGMI.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*development research*). Jenis penelitian ini dipilih sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengembangkan model RPS berdasarkan kurikulum Prodi PGMI merujuk KKNi dengan pendekatan transdisiplin. Menurut Putra (2012: 70) penelitian dan pengembangan adalah studi sistematis terhadap pengetahuan ilmiah yang lengkap atau pemahamannya tentang subjek yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan model 4D (*four-D models*). Menurut Thiagarajan dalam Trianto (2011: 184) pengembangan model *four-D* adalah model pengembangan yang terdiri dari 4 tahap utama yaitu: 1) *define* (menentukan materi), 2) *design* (perancangan), 3) *develop* (pengembangan), dan 4) *desseminate* (penyebaran). Pada penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap *develop* saja. Penelitian ini dilakukan di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FITK UINSU Medan tahun ajaran 2018/2019. Waktu penelitian dilakukan berdasarkan jadwal yang sudah ditetapkan oleh BOPTN, yaitu tahun 2019.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model Rencana

Pembelajaran Semester (RPS) berdasarkan kurikulum Prodi PGMI merujuk KJNI dengan pendekatan transdisiplin FITK UINSU Medan. Secara terperinci tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1). Rumusan kurikulum KJNI di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FITK UIN SU Medan tahun akademik 2018/2019. (2). Rumusan pendekatan Transdisiplin di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FITK UIN SU Medan tahun akademik 2018/2019. (3). Hasil Pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah merujuk KJNI dengan pendekatan Transdisiplin dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) tahun akademik 2018/2019. Data yang akan dipaparkan dalam penelitian ini adalah data kurikulum Prodi PGMI berbasis KJNI, transdisiplin, dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang terintegrasi antara KJNI dan transdisiplin di Prodi PGMI.

#### 1. Tahap Pendefinisian (*define*)

Tahap ini bertujuan mendefinisikan KJNI dengan pendekatan transdisiplin pada kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

#### 2. Tahap perancangan (*design*)

Tahap perancangan (*design*) bertujuan untuk merancang Kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah merujuk KJNI dengan pendekatan transdisiplin. Buku Kurikulum dirancang sedemikian rupa sehingga dapat dijadikan sebagai panduan bagi dosen yang mengampu mata kuliah pada prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Langkah-langkah penyusunan kurikulum sebagai berikut;

- a. Merumuskan kriteria pengembangan mata kuliah yang merujuk KJNI.

Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong

terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.

Maka dari itu dibentuklah kualifikasi terhadap lulusan perguruan tinggi di Indonesia. Salah satu upaya pemerintah dengan cara menerbitkan Perpres No. 08 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KJNI). Kurikulum yang pada awalnya mengacu pada pencapaian kompetensi menjadi mengacu pada capaian pembelajaran (*learning outcome*). Secara ringkas KJNI terdiri dari Sembilan level kualifikasi akademik SDM Indonesia. Pelaksanaan KJNI melalui 8 tahapan yaitu melalui penetapan profil kelulusan, merumuskan *learning outcome*, merumuskan kompetensi bahan kajian, pengemasan matakuliah, penyusunan kerangka kurikulum, penyusunan rencana perkuliahan.

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan Ketua Prodi PGMI (Dr. Salminawati, S.S., MA) terkait buku kurikulum PGMI yang ada dan diberlakukan di Prodi PGMI. Berdasarkan keterangan beliau tentang buku kurikulum PGMI, ternyata kurikulum PGMI sudah mengalami beberapa kali revisi. Pertama sekali kurikulum PGMI berbasis KJNI dirumuskan pada tahun 2012 dengan mengundang pakar dari UNIMED (Prof. Dr. Yusnaldi, MPd) dan para dosen Prodi PGMI. Pada waktu itu dirumuskanlah sebaran mata kuliah Prodi PGMI 60% mata kuliah Prodi dan 40% mata kuliah Universitas dan Fakultas. Hal ini berlangsung sampai tahun 2016 awal.

Pada tahun 2016, tepatnya di semester ganjil tahun ajaran 2016/2017, Ketua Prodi PGMI mulai aktif di Perkumpulan Dosen PGMI Indonesia (PD-PGMI) tepatnya pada pertemuan PD-PGMI Indonesia di UIN Arraniri Banda Aceh. Dalam perkumpulan tersebut banyak dibahas hal-hal yang terkait dengan perkembangan Prodi PGMI di antaranya terkait dengan

kurikulum dan sebaran mata kuliah Prodi PGMI. Permasalahan yang timbul di banyak Prodi PGMI Indonesia adalah sebaran mata kuliah Prodi PGMI sebagaiannya adalah mata kuliah Pendidikan Agama Islam yang layak diajarkan di Prodi PAI. Hal ini disebabkan adanya persepsi yang salah terhadap pemahaman *second* keahlian dari Prodi PGMI adalah di samping menjadi guru kelas, alumni PGMI mampu mengajarkan bidang agama di mana mereka mengabdikan. Dengan demikian Prodi PGMI diberi gelar "PGMI rasa PAI".

Prodi PGMI FITK UINSU Medan merespon perkembangan yang terjadi di PD\_PGMI Indonesia dengan mengadakan kegiatan Pemutakhiran Kurikulum Prodi PGMI pada akhir tahun 2016. Pada kegiatan tersebut sebaran mata kuliah Prodi PGMI yang terkait dengan mata kuliah PAI dihilangkan dengan memaksimalkan mata kuliah yang terkait dengan keahlian Prodi.

Pada tanggal 15 Maret 2018 Prodi PGMI melakukan pemutakhiran kurikulum kembali dengan mengundang Ketua PD-PGMI Indonesia bapak Dr. Fauzan MA, sebagai tim ahli dan para dosen Prodi PGMI serta stakeholder yang diharapkan memberikan masukan terhadap kurikulum Prodi PGMI. Ada beberapa hal yang urgen yang harus diperbaiki pada sebaran mata kuliah yang ada, di antaranya mata kuliah pilihan terdiri dari 20 SKS yang ditawarkan kepada mahasiswa Prodi PGMI.

Berikutnya Lembaga Penjamin Mutu (LPM) UINSU mengadakan workshop pembuatan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) bagi dosen-dosen UINSU dengan mengundang seluruh Ketua Prodi se UINSU sebagai perwakilan dari dosen Prodi tersebut. Pada workshop tersebut LPM mendatangkan pembicara dari UPI Bandung bernama Dr. Rd. Funny Mustikasari Elita, M.Pd. Acara tersebut dilaksanakan di Hotel LJ jalan

Perintis Kemerdekaan Medan pada tanggal 16 Maret 2018.

Beliau menjelaskan terkait proses pembuatan RPS yang baku sesuai dengan aturan Pendidikan Tinggi. Ada beberapa poin penting yang harus ada dalam dokumen RPS yang akan dihasilkan dari workshop tersebut. Pada kegiatan tersebut peserta juga diberikan pelatihan tentang pembuatan Capaian Pembelajaran (CP) out comes yang diharapkan dan sebagainya.

Hasil dari workshop tersebut di atas adalah dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang baku dan berlaku di semua Prodi yang ada di UIN SU Medan. Dengan demikian RPS yang ada di lembaga UINSU Medan memiliki keseragaman dari format yang disepakati serta uraian-uraian yang ada di dalam dokumen tersebut.

Merumuskan kriteria pendekatan transdisiplin pada mata kuliah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Pendekatan transdisiplin dikembangkan berdasarkan Buku Paradigma Pengembangan Keilmuan dan Karakter Lulusan UIN Sumatera Utara (2019:41). Transdisiplin yang dikembangkan berdasarkan pada pendekatan *crossdisciplinary* yang bermakna studi atau kajian pemecahan masalah dengan menggunakan satu disiplin tetapi dengan menggunakan berbagai perspektif ilmu-ilmu lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Prodi PGMI (Dr. Salminawati, S.S, MA), terkait penerapan pendekatan transdisiplin dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS), seluruh Ketua Program Studi di undang mengikuti workshop dalam penerapan transdisiplin dalam RPS masing masing Prodi. Acara tersebut dilaksanakan di Royal Swite Condotel Hotel Medan pada tanggal 24 & 25 Oktober 2018. Dalam workshop tersebut dipaparkan terkait pembuatan kurikulum dan data-data yang harus ada dalam kurikulum tersebut. Adapun workshop tersebut membahas terkait integrasi

keilmuan di UINSU Medan yang telah digagas oleh pimpinan UIN SU sebelumnya bawa UINSU Medan menganut sistem integrasi keilmuannya dengan istilah transdisiplin. Pada kesempatan tersebut, ditentukanlah penerapan pemahaman transdisiplin itu dengan makna seperti paragraf berikut ini:

#### **Konsep Transdisipliner:**

Transdisipliner adalah kajian lintas disiplin ilmu untuk kajian satu objek kajian yang akan menghasilkan sintesa, melalui upaya kooperatif, sehingga dapat melahirkan ilmu pengetahuan, pemahaman, dan perspektif baru.

(Hasil Ijma' Ketua Prodi se UINSU Medan, 24 Oktober 2018)

Yang harus ada dalam dokumen RPS:

- Lintas Ilmu
- Minimal 2 Disiplin Ilmu
- Melihat obyek kajian dari berbagai disiplin ilmu yang relevan.
- Menghasilkan sintesis
- Trans : melintasi bidang ilmu yang lain.
- Upaya kooperatif.
- Transformasi: Lahirnya istilah ilmu baru / mata kuliah baru.
- Pemahaman baru.

#### **Ranah Transdisipliner :**

Transdisipliner adalah kajian lintas disiplin ilmu untuk kajian satu objek kajian yang akan menghasilkan sintesa, melalui upaya kooperatif, sehingga dapat melahirkan ilmu pengetahuan, pemahaman, dan perspektif baru.

Sebagai contoh pada mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

Transdisipliner dalam konteks mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam adalah kajian lintas disiplin ilmu yang dapat mengantarkan mahasiswa mampu memahami tafsir tarbawiy, substansi pendidikan Islam, sejarah pendidikan Islam, sehingga setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa dapat menjadi guru yang punya pengetahuan ilmu

pengetahuan, sikap dan keterampilan secara komprehensif.

#### **3. Tahap Pengembangan (*develop Phase*)**

Tahap pengembangan bertujuan untuk menghasilkan buku yang berisikan kumpulan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang di buat berdasarkan Kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Merujuk KKNI dengan Pendekatan Transdisiplin Tahun Akademik 2018/2019 yang valid, praktis, dan efektif.

##### **a. Tahap validasi.**

Untuk menghasilkan RPS yang valid, buku yang berisikan RPS tersebut divalidasi oleh ahli atau pakar sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Tujuan validasi untuk menerima masukan dari ahli tentang kelengkapan isi buku, tampilan, dan gaya bahasa yang digunakan. Peneliti menerima masukan dari validator untuk merevisi buku RPS dimaksud sesuai dengan arahan validator. Setelah itu, validator mengisi penilaian lembar validasi yang telah disiapkan sebelumnya. Hasil validasi dari validator dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Variabel	Derajat pencapaian (%)	Kategori
1	Isi		Cukup Valid
2	Konstruk		Valid
3	Bahasa		Valid
4	Tampilan Modul		Cukup Valid
Rata-rata			Cukup Valid

Pada tahap ini peneliti melakukan *Focus group Discussion* (FGD) dengan mengundang perangkat Prodi PGMI yang terdiri dari Dekan FITK UINSU (Dr. Amiruddin Siahaan, MPd), Ketua Program Studi PGMI (Dr. Salminawati, S.S., MA dan sekretaris Prodi (Nasrul Syakur Chaniago, M.Pd) serta para dosen Prodi PGMI FITK UINSU Medan yang diadakan di B-One Cafe jalan Pancing Medan. Hasil dari diskusi tersebut adalah menghasilkan RPS mata kuliah Prodi PGMI yang sudah diaplikasikan berdasarkan ketentuan yang ditetapkan LPM dengan cara

menambah unsur transdisiplin di dalam RPS tersebut sesuai dengan workshop yang diadakan di Royal Swite Condotel Medan.

Berikutnya peneliti melakukan FGD kedua di ruang sidang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan dengan mengundang para dosen Prodi PGMI yang mengajar di prodi PGMI di semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Agenda yang dibahas dalam FGD tersebut adalah diskusi dan penyelesaian Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah yang ada di Prodi PGMI. Produk yang akan dihasilkan adalah RPS lengkap di sebaran mata kuliah yang ada di Prodi PGMI.

b. Tahap praktikalitas

Setelah tahap validasi dan direvisi selanjutnya diujicobakan di saat perkuliahan untuk mengetahui praktikalitasnya. Praktikalitas adalah tingkat kepraktisan buku atau dokumen RPS ketika digunakan dalam proses pembelajaran. Penilaian praktikalitas di nilai oleh pengguna modul sebagai ahli pembelajaran (dosen pengampu) Mata Kuliah di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Penilaian praktikalitas dapat dilihat pada table dibawah ini:

No	Variabel	Kategori
1	Relevansi	Sangat Praktis
2	Fleksibilitas	Praktis
3	Kontinuitas	Praktis
Rata-rata		Praktis

Nb. Penelitian ini tidak sampai pada tahap penilaian dari praktek dokumen RPS yang di hasilkan.

**KESIMPULAN**

1. Dokumen kurikulum KKNi di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FITK UIN SU Medan tahun akademik 2018/2019 dihasilkan melalui workshop pemutakhiran kurikulum dengan mengundang

- ketua Asosiasi dosen PGMI Indonesia (PD-PGMI).
2. Rumusan pendekatan Transdisiplin di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FITK UIN SU Medan tahun akademik2018/2019 diperoleh melalui workshop yang diselenggarakan oleh Lembaga Penjamin Mutu UINSU dengan mengundang seluruh Ketua Prodi di lingkungan UINSU Medan.
3. Hasil Pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah merujuk KKNi dengan pendekatan Transdisiplin melahirkan produk dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS) tahun akademik2018/2019.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, S. (2006).*Prosedur Penelitian: PendekatanPraktek*. Jakarta: PT. RinekaCipta.

Newton, P., & Burgess, D. (2008).Exploring Types of Educational Action Research: Implications for Research Validity.*International Journal of Qualitative Methodology*, 7(4), 18-30.

Abdellah (2008). *Rekayasa Kurikulum dan Penerapan Model*. Seminar Kurikulum Pendidikan. Medan.

Arwizet(2007). *Perbandingan KBK 2004dan KTSP 2006*. Bedah Buku Kuliah Umum KurikulumPendidikan. Riau.

Armahedi Mahzar, *Integrasi Sains dan Agama: Model dan Metodologi*, dalam integrasi ilmu dan agama Disalin dari Draf Kurikulum 2013

Darul Aman, 2011. *Kesiapan Guru Sekolah Dasar Aceh Tengah*

- dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa. Takengon.
- Doni Setiyono dalam Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Implementasi Manajemen Kurikulum Berbasis Integrasi-Interkoneksi di Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”
- Halimah Siti (2017) integrasi nilai-nilai agama dan karakter Dalam kurikulum pendidikan guru Mengacu KKNi dan SNPT, Jurnal Tarbiyah Vol. 24, No. 2.
- Hasan Langgulong, *Azas-Azas Pendidikan Islam* (Jakarta: Pustaka al-Husna, 1987), h. 43. Indonesian Qualification Framework, *Buku Pedoman Kerangka Kualifikasi Nasional. Edisi.1. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Kementerian Pendidikan Nasional RI*, 2010.
- Hasan Langgulong, *Azas-Azas Pendidikan Islam* Jakarta: Pustaka al-Husna, 1987
- Imam Suprayogo, *Membangun Integrasi Ilmu dan Agama: Pengalaman UIN Malang*, dalam *Integrasi Ilmu dan Agama: Interpretasi dan Aksi*, editor Zainal Abidin Bagir dkk, Yogyakarta: SUKA Press 2005.
- Ismail Raji Al-Faruqi, *Islamisasi Ilmu Pengetahuan*, Bandung : Pustaka, 2003, h. 9
- Khairiah pada jurnal NUANSA Vol. VIII, No. 2, Desember 2015 yang berjudul “Pengaruh Implementasi Kurikulum Berbasis KKNi terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan PTAIN”
- Kuntowijoyo, *Islam Sebagai Ilmu, Epistemologi, Metodologi, dan Etika*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Mulyadhi Kartanegara, *Integrasi Ilmu, Sebuah Rekonstruksi Holistik*, Bandung: Arasy:c PT Mizan Pustaka, 2005.
- Nur Ahmad Fadhil Lubis, *Pengembangan Ilmu Pengetahuan dari Disipliner hingga transdisipliner*, dalam “Rekonstruksi Pendidikan Tinggi Islam, Medan, IAIN Press., h. 44
- Nur Ahmad Fadhil Lubis, *Pengembangan*, h. 46.
- Nur Ahmad Fadhil Lubis, *Pengembangan Ilmu Pengetahuan dari Disipliner hingga transdisipliner*, dalam “Rekonstruksi Pendidikan Tinggi Islam, Medan, IAIN Press., h. 44
- Siti Halimah, Jurnal Tarbiyah Vol. 24, No. 2, Juli-Desember 2017 yang berjudul “Integrasi Nilai-nilai agama dan Karakter dalam Kurikulum Pendidikan Guru Mengacu KKNi dan SNPT”
- Sauri, S (tt). *Integrasi Imtak dan Imptek Dalam Pembelajaran*. Makalah: Tidak diterbitkan. Suwarna.(2007). *Strategi Integrasi Pendidikan Budi Pekerti dalam Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jurnal Cakrawala Pendidikan. [Online], Vol 2halaman.
- Waseso, Hendri Purbo (2017) *Penerapan Kurikulum Berbasis KKNi pada Prodi PGMI UNSIQ Jawa Tengah*, Jurnal Ilmiah PGMI, Volume 3, Nomor 1.
- Wahdatul Ulum, *Pradigma Pengembangan Keilmuan dan Karakter Lulusan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*,(Medan, IAIN Press 2019), cet. 1 h. 33-36.